

SKRIPSI

**ANALISIS GAYA BELAJAR (VISUAL, AUDITORIAL, KINESTETIK)
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MUATAN IPA KELAS IV
SDN 14 MATARAM TAHUN AJARAN 2022/2023**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana S1 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram



Disusun Oleh:

IJA MALINA
NIM. 2019A1H045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS GAYA BELAJAR (VISUAL, AUDITORIAL, KINESTETIK)
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MUATAN IPA KELAS IV
SDN 14 MATARAM TAHUN AJARAN 2022/2023**

Telah memenuhi syarat dan disetujui
Pada Tanggal 26 September 2022

Dosen Pembimbing I



Arpan Islami Bilal, M.Pd
NIDN. 0806068101

Dosen Pembimbing II



Yuni Mariyati, M.Pd
NIDN. 0806068802

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2022

**Menyetujui:
KETUA PROGRAM STUDI**



Haifaturrahmah, M.Pd
NIDN. 0804048501

HALAMAN PANGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS GAYA (VISUAL, AUDITORIAL, KINESTETIK) BELAJAR
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MUATAN IPA KELAS IV DI SDN
14 MATARAM TAHUN AJARAN 2022/2023**

Skripsi Atas Nama Ija Malina telah dipertahankan didepan Dosen Penguji

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Mataram

Dosen Penguji:


1. Arpan Islami Bilal, M.Pd (Ketua Penguji) (.....)
NIDN. 0806068101
2. Sukron Fujiaturrahman, M.Pd (Penguji I) (.....)
NIDN. 0827079002
3. Baiq Desi Milandari, M.Pd (Penguji II) (.....)
NIDN. 0808128901

Mengesahkan:

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Dekan


Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si.
NIDN. 0821078501

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keguruan Dan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Ija Malina

NIM : 2019A1H045

Memang benar skripsi yang berjudul “Analisis Gaya (Visual, Auditorial, Kinestetik) Siswa Terhadap Hasil Muatan IPA Kelas IV di SDN 14 Mataram” adalah asli hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik manapun.

Skripsi ini murni adalah gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan di cantumkan dalam daftar pustaka.

Jika di kemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap menanggung jawabkannya, termasuk bersedia menaggalkan gelar sarjana yang saya peroleh. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar tanpa tekanan dari pihak manapun

Mataram, 26 Agustus 2022



IJA MALINA
2019A1H045



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@unimat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ija Malina
 NIM : 2019A1H045
 Tempat/Tgl Lahir : Watu Lando, 18 Maret 2020
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 No. Hp : 082 341 465 768
 Email : ijamalina03@gmail.com / 082341465768

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

ANALISIS GAYA (VISUAL, AUDITORIAL, KINESTETIK)
 BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MUATAN IPA
 KELAS IV SDN 14 MATARAM

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 46%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

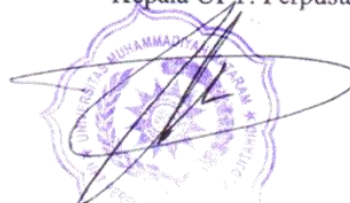
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 12 Januari 2023
 Penulis

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Ija Malina
 NIM. 2019A1H045



Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904

*nilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail: perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ija Malina
 NIM : 2019A1H045
 Tempat/Tgl Lahir : Watu Landu, 18 Maret 2000
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : FKIP
 No. Hp/Email : ijamalina03@gmail.com / 082341465768
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

ANALISIS GAYA (VISUAL, AUDITORIAL & KINESTETIK) BELAJAR
 TERHADAP HASIL BELAJAR MUATAN IPA KELAS IV
 SDN 14 MATARAM

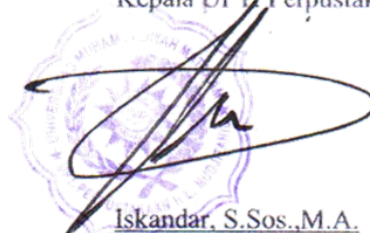
Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 12 Januari 2022
 Penulis

Mengetahui,
 Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Ija Malina
 NIM. 2019A1H045



Iskandar, S.Sos.,M.A.
 NIDN. 0802048904

MOTTO

Man Jadda, Wa Jadda

Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka dia akan berhasil



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirrobil ‘alamin, terimakasih kepada Allah SWT yang telah meridhohi saaya dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi saya persembahkan untuk orang-orang yang berarti dalam hidup saya:

1. Untuk orang tua saya bapak tercinta (Yadirahman) dan ibu (Siti Arfia Jenab). Saya mengucapkan terimakasih banyak atas doa-Nya, cintanya, kasih-sayangannya, dukungannya, motivasinya, serta semangat yang tiada henti kalian berikan
2. Untuk saudara-saudirku tercinta (Hartina Toje, S.Tr. Keb) kedua saudara laki-lakiku (Edi Hartono, Bintara) dan (Agil Ali Munawar) dan adik kembar bungsu (Indra Maya dan Indra Mayu) terimakasih untuk segala motivasi, dorongan, doa-doa yang tiada henti.
3. Untuk keluarga bapak tuaku terimakasih atas motivasi, nasihatnya, dan terimakasih telah mengantar ija malam kepelabuhan dan terimakasih untuk kebaikannya.
4. Untuk sahabat-sahabatku (Eka Wandriani, S. Pd) dan (Muhamad Aryono Rangko, S. Pd) terimakasih atas segala motivasi dan dorongannya.
5. Untuk keluarga Lembor-Mataram terimakasih untuk motivasi dan dorongan yang sudah diberikan.
6. Untuk Ibu Sulastri, S. Pd. Kak Nefriani S. Pd terimakasih sudah selalu membantu dalam hal memberikan arahan, motivasi serta doa untuk proposal ini, ija ucapkan terimakasih banyak atas bantuannya.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Dan tidak lupa pula penulis haturkan sholawat serta salam atas junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan sehingga penulis dapat menyusun proposal skripsi dengan judul “(Analisis Gaya Belajar (Visual, Auditorial, dan Kinestetik) Siswa Terhadap Hasil Belajar Muatan IPA pada Materi Alat Indera Manusia Kelas IV di SDN 14 Mataram)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi dalam program Strarta 1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih banyak yang mendalam kepada:

1. Drs. Abdul Wahab,. MA sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Dr. Muhamad Nizaar, M.Pd.Si. Sebagai Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Ibu Haifaturrahmah, M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Arpan Islami Bilal, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan selama penulis menyelesaikan pengusunan skripsi ini dan selaku dosen validator Instrument angket

5. Ibu Yuni Mariyati, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulis menyelesaikan pengusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang tak hentinya memberikan ilmu.
7. Ibu Heniah selaku kepala sekolah SDN 14 Mataram yang sudah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SDN 14 Mataram tersebut.
8. Keluarga besar SDN 14 Mataram, khususnya Siswa Kelas IV SDN 14 Mataram tahun pelajaran 2022/2023 yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian
9. Untuk teman-temanku Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2019, lebih Khusus untuk kelas A.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan dunia pendidikan.

Mataram, 22 Agustus 2022
Penulis

IJA MALINA
NIM. 2019A1H045

ABSTRAK

Ija Malina, 2019A1H045. “**Analisis Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Siswa Terhadap Hasil Belajar Muatan IPA Kelas IV SDN 14 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023.** Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1: Arpan Islami Bilal, M. Pd

Pembimbing 2: Yuni Mariyati, M. Pd

Gaya belajar adalah cara kompleks siswa menganggap dan merasa paling efektif dan efisien dalam memproses, menyimpan dan memanggil kembali apa yang telah mereka pelajari. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui gaya belajar (visual, auditorial kinestetik) siswa terhadap hasil belajar Muatan IPA pada materi alat indera manusia kelas IV di SDN 14 Mataram, Untuk mengetahui dampak gaya belajar (visual, auditorial, kinestetik) siswa terhadap hasil belajar IPA pada materi alat indera manusia kelas IV di SDN 14 Mataram. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif, Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket, wawancara, soal tes dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini yaitu kelas IV dengan jumlah 13 siswa sdn 14 SDN 14 Mataram. Adapun hasil penelitian ini adalah berdasarkan angket tipe gaya belajar siswa kelas IV adalah gaya belajar visual kinestetik. Sedangkan berdasarkan hasil belajar muatan IPA yang paling dominan adalah gaya belajar visual dengan besar presentasi 57,2%.

Kata Kunci: Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Dan Hasil Belajar Muatan IPA

ABSTRACT

Ija Malina, 2019A1H045. **A Thesis An Analysis of Students' Learning Styles (Visual, Auditorial, Kinesthetic) Towards Science Content Learning Outcomes at the Grade IV SDN 14 Mataram in Academic Year 2022/2023.** Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

First Advisor : Arpan Islami Bilal, M. Pd

Second Advisor : Yuni Mariyati, M. Pd

Students perceive and feel most productive and efficient in digesting, storing, and recalling what they have learnt in complicated ways called learning styles. In order to ascertain the impact of learning styles (visual, auditory, and kinesthetic) on students' learning outcomes in science, this study aims to identify the students' learning preferences (visual, auditory, and kinesthetic) with regard to science content in the class IV human sensory material at SDN 14 Mataram. This kind of study is a descriptive qualitative study. In this study, questionnaires, interviews, test questions, and documentation were used as data collection methods. Class IV pupils from SD 14 SDN 14 Mataram made up the study's total of 13 subjects. Based on the sort of questionnaire used in this study, it was determined that class IV kids learn best visually and physically. Meanwhile, according to the learning outcomes of science material, the most prevalent learning mode with a presentation size of 57.2%, is visual learning.

Keywords: *Learning Styles (Visual, Auditory, Kinesthetic) and Science Content Learning Outcomes*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



DAFTAR ISI

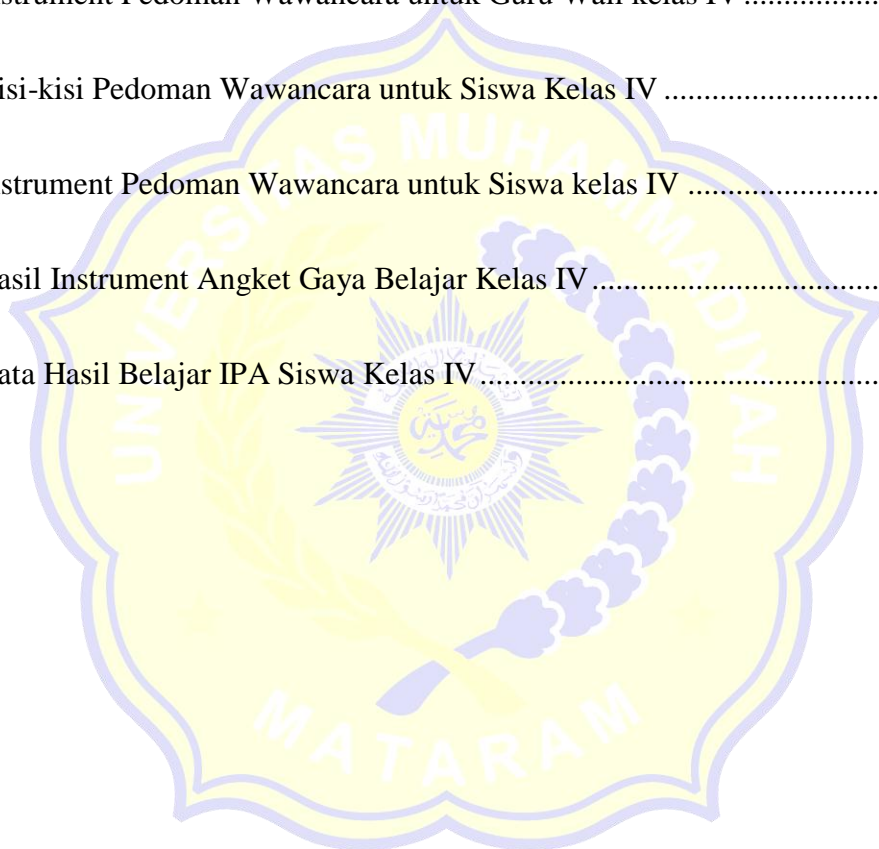
COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
SURAT PERNYATAAN PLAGIASI.....	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Secara Teoretis	4
1.4.2 Manfaat Secara Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6

2.1 Penelitian Relevan.....	6
2.2 Kajian Pustaka.....	8
2.2.1 Gaya Belajar	8
2.2.2 Hasil Belajar	12
2.2.3 Pembelajaran IPA	15
2.3 Kerangka Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Rancangan Penelitian	24
3.2 Lokasi Penelitian.....	25
3.3 Sumber Data.....	25
3.3.1 Data Primer	25
3.3.2 Data Sekunder	26
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.4.1 Metode Angket	26
3.4.2 Metode Wawancara	28
3.4.3 Metode Dokumentasi	31
3.5 Instrument Penelitian.....	32
3.6 Metode Analisis Data.....	32
3.7 Triangulasi	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Hasil Analisis Gaya Belajar Berdasarkan Angket Kelas IV di SDN 14 Mataram	36

4.1.2 Hasil Analisis Gaya Belajar Berdasarkan Pedoman Wawancara Kelas IV di SDN 14 Mataram.....	37
4.1.3 Hasil Analisis Gaya Belajar Berdasarkan Soal Tes Kelas IV di SDN 14 Mataram	43
4.2 Pembahasan.....	44
4.2.1 Gaya (visual, auditorial, kinestetik) belajar IPA siswa Kelas IV di SDN 14 Mataram	44
4.2.2 Dampak Gaya (visual, auditorial, kinestetik) belajar IPA siswa Kelas IV di SDN 14 Mataram	46
4.2.3 Triangulasi	46
BAB V PENUTUP	49
6.1 Kesimpulan	49
6.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

3.1 Kisi-kisi Instrument Angket Gaya Belajar Kelas IV	27
3.2 Instrument Angket Gaya Belajar Kelas IV	28
3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara untuk Guru Wali kelas IV.....	29
3.4 Instrument Pedoman Wawancara untuk Guru Wali kelas IV	30
3.5 Kisi-kisi Pedoman Wawancara untuk Siswa Kelas IV	30
3.6 Instrument Pedoman Wawancara untuk Siswa kelas IV	31
4.1 Hasil Instrument Angket Gaya Belajar Kelas IV.....	36
4.2 Data Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV.....	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	22
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar IPA	45



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting dalam membangun generasi baru sebagaimana yang dipaparkan dalam UUD No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Sejalan dengan pendapat menurut Ki Hajar Dewantara Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Beberapa sumber yang sudah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses pembelajaran untuk dapat memahami, mengerti, yaitu melalui cara membimbing, menuntun untuk menjadikan pribadi yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Dengan pendidikan juga akan menciptakan generasi baru yang dapat berguna bagi keluarga, masyarakat, nusa, bangsa serta agama.

Untuk menunjang agar pendidikan berjalan dengan baik, maka seorang guru harus mampu mengetahui, memahami gaya belajar siswa yang tepat bagi siswanya. Dikarenakan hal ini merupakan gaya belajar memiliki peranan yang sangat penting, maka gaya belajar menurut M. Nur Ghufron & Rini Risnawati, S (2000: 20) Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Ada beberapa tipe gaya belajar diantaranya yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik.

Dengan mengetahui gaya belajar yang tepat, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka definisi hasil belajar menurut Uno (2007: 37) merupakan yang dapat dipandang dari dua sisi siswa dan dari sisi guru, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik dibandingkan pada saat sebelum belajar.

Terlebih lagi dalam keberhasilan pembelajaran muatan IPA, yang membutuhkan ketepatan penentuan gaya belajar, maka seorang guru atau pendidik harus berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar muatan IPA siswa, sebagaimana pelajaran IPA itu sangat berkaitan erat dengan alam, maka dari itu definisi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang menyelidiki dunia alam dan segala sesuatu di dalamnya. Akibatnya, sains dapat dianggap sebagai pengetahuan objektif karena menganalisis semua fenomena alam, termasuk peristiwa dan gejala alam. ilmu yang menyelidiki dunia alam dan segala sesuatu di dalamnya. Akibatnya, sains dapat dianggap sebagai pengetahuan objektif karena menganalisis semua fenomena alam,

termasuk peristiwa dan gejala alam.. Sesuai dengan tujuan pengajaran Sains atau IPA di SD yaitu memberikan pengalaman kepada siswa dalam merencanakan dan melakukan kerja ilmiah untuk meningkatkan pemahaman serta membentuk sikap ilmiah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 Agustus 2021 kelas IV di SDN 14 Mataram, terdapat beberapa permasalahan yang terlihat diantaranya: metode yang digunakan guru yaitu metode cramah, hal ini disebabkan oleh kurangnya guru dalam memahami gaya belajar siswa, sehingga tidak sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa, ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan menyesuaikan cara belajar dengan gaya belajar siswa yang lainnya, dengan yang diajarkan guru, sehingga berpengaruh pada hasil belajar mereka.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis gaya belajar siswa terhadap hasil belajar muatan IPA siswa kelas IV SDN 14 Mataram.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gaya belajar (visual, auditorial, kinestetik) siswa terhadap hasil belajar muatan IPA pada materi alat indera manusia kelas IV di SDN 14 Mataram?

2. Bagaimana dampak gaya belajar (visual, auditorial, kinestetik) siswa terhadap hasil belajar muatan IPA pada materi alat indera manusia kelas IV di SDN 14 Mataram?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumus masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui gaya belajar (visual, auditorial kinestetik) siswa terhadap hasil belajar muatan IPA pada materi alat indera manusia kelas IV di SDN 14 Mataram
2. Untuk mengetahui dampak gaya belajar (visual, auditorial, kinestetik) siswa terhadap hasil belajar muatan IPA pada materi alat indera manusia kelas IV di SDN 14 Mataram

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat secara Teoretis

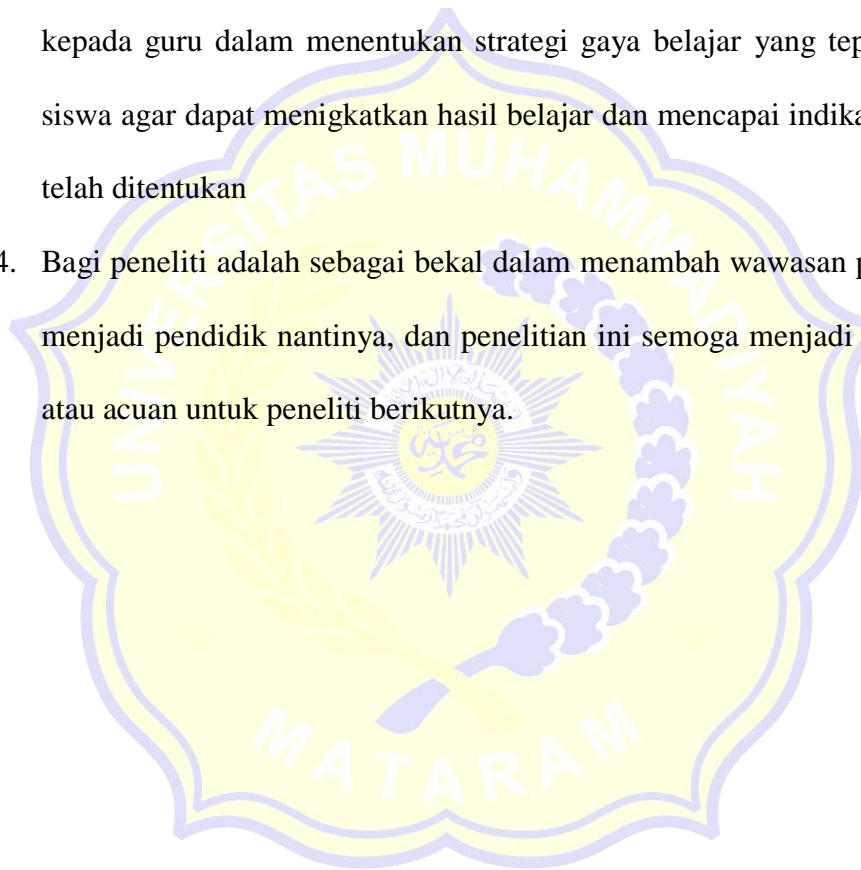
Manfaat secara teoritis dari penelitian ini yaitu sebagai bahan untuk dapat mengetahui macam-macam gaya belajar peserta didik, dan sebagai acuan untuk dapat memperbaiki cara belajar peserta didik, sehingga hasil pembelajaran yang diperoleh dalam kelas menjadi efektif dan bermanfaat bagi peserta didik.

1.4.2 Manfaat secara Praktis

1. Bagi peserta didik adalah sebagai acuan untuk lebih bisa menguasai pembelajaran yang disampaikan oleh guru, dengan mengetahui gaya

belajar siswa akan lebih merasa nyaman pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Bagi guru adalah sebagai bahan pertimbangan dan lebih memahami lagi gaya belajar setiap peserta didik dalam ruang kelas.
3. Bagi sekolah adalah diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran deskriptif supaya kepala sekolah dapat memberi arahan kepada guru dalam menentukan strategi gaya belajar yang tepat untuk siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar dan mencapai indikator yang telah ditentukan
4. Bagi peneliti adalah sebagai bekal dalam menambah wawasan pada saat menjadi pendidik nantinya, dan penelitian ini semoga menjadi referensi atau acuan untuk peneliti berikutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Relevan

Kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini untuk dijadikan bahan perbandingan, yaitu sebagai berikut:

- 1. Susi Lestari (2020):** Dalam skripsinya yang berjudul “Analisis gaya belajar visual, auditorial, kinestetik siswa dalam pengembangan prestasi belajar siswa studi kasus pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Puwantoro”.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu sama-sama menganalisis gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik, dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian sebelumnya tempat penelitiannya di SMPN 1 Puwantoro, subjek yang digunakan peneliti sebelumnya kelas VIII SMPN di Puwantoro, sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu menggunakan subjek kelas IV, dan peneliti sebelumnya menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, dan untuk peneliti yang akan diteliti dengan menggunakan pengumpulan data angket tertutup, wawancara dan dokumentasi.

- 2. Margianti (2017):** Dalam skripsinya yang berjudul “Analisis gaya belajar siswa berprestasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri Purworsari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin”.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis gaya belajar siswa, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, dan persamaan teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan dari penelitian sebelumnya dan yang akan diteliti oleh peneliti adalah gaya belajar siswa yang berprestasi kelas V pelajaran bahasa Indonesia, sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti adalah gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV, dan perbedaan selanjutnya yaitu pada teknik pengumpulan data, peneliti sebelumnya menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Sedangkan teknik pengumpulan data yang akan diteliti oleh peneliti dengan menggunakan angket tertutup, wawancara, dan dokumentasi.

- 3. Sri Wahyuni (2020):** Dalam skripsinya yang berjudul “Analisis gaya belajar murid kelas 4 di SDN Bette Kabupaten Barru”.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu menganalisis gaya belajar siswa kelas IV. Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian sebelumnya tempat penelitiannya di SDN Bette Kabupaten Barru, dan penelitian yang akan diteliti di SDN 14 Mataram, teknik pengumpulan data peneliti sebelumnya menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengumpulan data peneliti yang akan diteliti menggunakan angket tertutup, wawancara dan dokumentasi.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Gaya Belajar

2.2.1.1 Pengertian Gaya Belajar Siswa

Guru adalah peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran terutama dalam memahami gaya belajar siswa, supaya mencapai hasil yang memuaskan bagi siswa, maka dari beberapa para ahli berpendapat tentang definisi gaya belajar yaitu menurut James dan Gardner (1995: 42) berpendapat bahwa persepsi dan perasaan peserta didik tentang metode pilihan mereka untuk memproses, menyimpan, dan mengingat apa yang telah mereka pelajari adalah kompleks. Kolb (dalam Riding and Reynar, 2002) mengklaim bahwa teknik belajar seseorang adalah gaya belajarnya, maka secara teori gaya belajar merupakan komponen penting dari siklus belajar aktif.

Menurut James dan Gardner serta Kolb yang sudah kemukakan yaitu gaya belajar adalah cara siswa memproses, menyimpan dan mengumpulkan informasi yang telah mereka dapatkan sehingga pelajaran menjadi efektif dan efisien. Sedangkan definisi menurut Keefe (1979: 43) mengatakan bahwa Indikator bagaimana siswa merasakan, berhubungan dengan orang lain, dan menanggapi lingkungan belajar disediakan oleh gaya belajar, yaitu aspek kognitif, emosional, dan fisiologis.

Beberapa definisi yang telah dipaparkan di atas gaya belajar cara mudah siswa mudah menyerap, memahami yang didapat pada saat proses pembelajaran berlangsung dalam kelas.

2.2.1.2 Macam-macam Gaya Belajar

Menurut Kolb (dalam Ghufron dan Risnawati, 2014: 44), banyaknya gaya belajar yang dipilih orang menunjukkan metode belajar yang paling efektif dan efisien bagi setiap individu. berusaha untuk mengambil pengetahuan dari luar diri sendiri. Tiga bentuk gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik (VAK) (Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, 2007:112) digunakan untuk mengkategorikan cara orang belajar.

Setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda, walaupun begitu siswa hanya satu yang cenderung mereka gunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Macam-macam gaya belajar siswa tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Visual

Gambar dan video lebih mungkin dilihat dalam jenis lingkungan belajar ini. Gaya belajar visual lebih spesifiknya adalah proses belajar dengan melihat sesuatu, baik melalui ilustrasi, diagram, pajangan, demonstrasi, maupun film (Ula, 2013: 58). Siswa yang belajar dengan menggunakan metode visual lebih mampu mengingat materi karena mereka dapat melihatnya dengan jelas, sehingga meningkatkan hasil belajar (Mulyono, dkk. 2007: 59).

Sedangkan ciri-ciri siswa dengan gaya belajar visual adalah sebagai berikut, menurut Bobbi DePorter dan Mike Hernaki (Deporter, 2000: 169): Ciri-ciri berikut menggambarkan seseorang: a) rapi dan teratur; b) berbicara dengan cepat; c) tidak mudah terganggu oleh

kebisingan; d) mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar; e) lebih suka membaca daripada berbicara; f) adalah pembaca yang cepat dan rajin; g) sering mengetahui apa yang dikatakan tetapi tidak pandai memilih kata; h) mengingat asosiasi visual; Saya kesulitan mengingat instruksi lisan kecuali jika itu ditulis dan sering meminta seseorang untuk melakukannya.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa adalah gaya belajar visual adalah lebih dengan memanfaatkan dengan penglihatan, siswa yang menggunakan gaya belajar ini dia membayangkan apa yang di lihat dan membayangkan yang di jelaskan oleh gurunya depan kelas.

2. Auditorial

Jenis gaya belajar ini adalah jenis gaya belajar yang cenderung mendengar. Gaya belajar auditorial lebih mengedepankan indera pendengaran, belajar melalui mendengar sesuatu dapat dilakukan dengan mendengarkan kaset audio, ceramah diskusi, debat, dan instruksi (perintah) verbal (Ula, 2013: 31).

Menurut Bobbi De Porter dan Mike Hernaki (Deporter, 2000: 59) ciri-ciri siswa dengan gaya belajar auditorial adalah sebagai berikut: a) bicara kepada diri sendiri saat bekerja, b) mudah terganggu oleh keributan, c) senang membaca dengan keras dan mendengarkan, d) merasa kesulitan untuk menulis, namun hebat dalam bercerita, e) belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan

daripada apa yang dilihat, f) suka berbicara, suka berdiskusi dan menjelaskan sesuatu panjang lebar.

Siswa yang dengan gaya belajar auditorial lebih mudah mencerna, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan mendengarkan secara langsung. Siswa yang cenderung belajar atau menerima informasi dengan mendengarkan atau secara lisan. Siswa yang dengan gaya belajar ini memiliki kekuatan pada kemampuan untuk mendengar.

3. Kinestetik

Gaya belajar ini adalah salah satu yang mengutamakan perolehan informasi dan praktik. Pembelajaran kinestetik melibatkan melakukan sesuatu secara fisik dan aktif, yang mungkin termasuk memegang, bergerak, menyentuh, dan merasakan atau mengalami sesuatu untuk diri sendiri (Ula, 2013: 31). Sudut pandang ini sejalan dengan teori belajar kinestetik Muwafik Saleh (2011) yang menekankan pembelajaran aktif, taktil, dan terarah.

Sedangkan menurut Bobbi De Porter dan Mike Hernaki (Deporter, 2000), siswa dengan gaya belajar kinestetik menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut: a) berbicara lambat; b) merasa sulit mengingat detail kecuali mereka telah mengunjungi lokasi tersebut; c) menghafal dengan berjalan dan melihat; d) menggunakan jari sebagai penuntun saat membaca; e) tidak dapat duduk diam untuk waktu yang lama; f) mungkin memiliki tulisan tangan yang buruk; g) selalu aktif secara

fisik; dan Akibatnya, pendekatan pembelajaran ini memiliki daya ingat yang baik.

Pembelajar kinestetik adalah mereka yang lebih suka belajar atau memperoleh pengetahuan dengan gerakan atau sentuhan langsung.

2.2.2 Hasil Belajar

2.2.2.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Winkel (1991:42), hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan dapat menimbulkan perubahan yang khas; dalam hal ini hasil belajar meliputi keaktifan, keterampilan proses, motivasi, dan prestasi belajar. Hasil belajar menjadi tolak ukur untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Dan beberapa orang bersikeras memperdebatkan bagaimana gaya belajar harus didefinisikan. Uno (2007:37) berpendapat bahwa hasil belajar harus dilihat dari sudut pandang siswa dan guru. Jika dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya, hasil belajar siswa menunjukkan pertumbuhan mental yang lebih baik; peningkatan ini dapat ditunjukkan pada kategori domain kognitif, emosional, dan psikomotorik. Namun, dari sudut pandang guru, hasil belajar terjadi setelah semua bahan pelajaran dicakup.

Berdasarkan yang telah dijelaskan di atas hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dan Taksonomi Bloom dapat menjabarkan tiga ranah tersebut:

- 1) Ranah kognitif adalah perilaku yang berkaitan dengan kemampuan mengingat dan berpikir.
- 2) Ranah afektif adalah perilaku yang berkaitan dengan nilai, norma, sikap perasaan, dan kemauan.
- 3) Ranah psikomotorik adalah perilaku yang menyangkut aspek keterampilan atau gerakan.

Berdasarkan pengertian gaya belajar menurut beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dapat nilai hasil belajar siswa setelah guru mengetahui gaya belajar masing-masing siswa.

2.2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Rita Dun menyatakan dalam Muhtadi (2010:15) bahwa gaya belajar seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai unsur, antara lain pengaruh fisik, emosional, fisiologis, dan lingkungan. Aldi W. Gunawan (2004: 15) menegaskan bahwa sejalan dengan pandangan tersebut, hampir semua gaya belajar setiap orang merupakan sintesa dari lima gaya belajar berikut ini:

- 1) Lingkungan adalah salah satu faktor yang sangat penting terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak terutama lingkungan keluarga. Dalam lingkungan keluarga seorang anak mempelajari nilai-nilai norma, cara interaksi dengan orang lain serta mempelajari hidup bermasyarakat. Dari kebiasaan lingkungan yang baik akan menjadikan anak terbiasa

- 2) Fisik faktor yang ketiga inilah salah satu faktor yang bisa menurunkan semangat belajar siswa dikarenakan kelamaan yang dalam jangka waktu dari jam 07.30 sampai 11.30 sehingga siswa kelelahan dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 3) Sisiologi faktor keempat ini yaitu meliputi siswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, dengan sering bersosialisasi dengan masyarakat maka semakin akrab, dan melatih mental juga serta melatih mengolah vokal mereka.
- 4) Psikologi faktor kelima ini yaitu minat belajar siswa, keinginan atau kesukaan mereka pada salah satu mata pelajaran yang mereka sukai.
- 5) Sekolah faktor ini menjadi salah satu yang penting dikarenakan faktor ini terkait berbagai metode guru yang digunakan guru dalam menyampaikan materi.

2.2.2.3 Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

- 1) Upaya meningkatkan belajar bagi siswa yaitu harus dengan cara membimbing, melatih dan diarahkan terus, baik itu dari lingkungan keluarga sebagaimana peran orang tua harus mengontrol anaknya agar tetap belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dorongan dari orang tua sangatlah penting untuk perkembangan dan pertumbuhan anak.
- 2) Upaya meningkatkan belajar siswa bagi guru yaitu guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan agar anak-anak tidak jenuh, dan bosan. Dengan pembelajaran yang menyenangkan siswa

akan mudah menyerap, menerima materi yang disampaikan oleh gurunya.

Peran orang tua memang sangat penting dalam dunia pendidikan anak, selain peran orang tua melatih, membimbing, mengontrol, orang tua juga harus bisa memahami gaya belajar tepat untuk anaknya hal berkaitan dengan hal dengan hasil belajar anaknya. Sama halnya juga dengan guru, dengan guru memahami gaya belajar yang tepat untuk siswa maka hasil belajar siswanya akan mencapai yang diharapkan atau memenuhi standar.

2.2.3 Pembelajaran IPA

IPA di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat mengajarkan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis dan objektif. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi organ indera manusia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan dan dipelajari di Sekolah Dasar (SD), mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Sains sedang dipelajari di sekolah dasar. Penekanan ditempatkan pada pemberian pengalaman langsung kepada siswa untuk membangun kompetensi mereka dan meningkatkan kapasitas mereka untuk berpikir, penyelidikan ilmiah, dan pemahaman kosmologis.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan bagaimana belajar secara ilmiah tentang alam, sehingga melibatkan proses penemuan dan pembelajaran tubuh informasi dalam bentuk fakta, konsep, atau prinsip. Siswa diharapkan untuk belajar tentang diri sendiri, lingkungan, dan potensi mereka untuk menerapkan sains dalam kehidupan sehari-hari melalui

pendidikan sains. Proses pembelajaran menempatkan penekanan kuat pada penyediaan pengalaman langsung untuk membangun keterampilan yang diperlukan untuk mengeksplorasi dan memahami alam secara ilmiah. (Permendiknas 2006 : 484).

Dapat disimpulkan bahwa dengan belajar IPA siswa akan mampu berpikir kritis bersikap ilmiah serta mengenal, memahami lebih jauh lagi tentang dunia alam serta menambah wawasan luas peserta didik tentang alam.

2.2.3.1 Definisi alat indera manusia

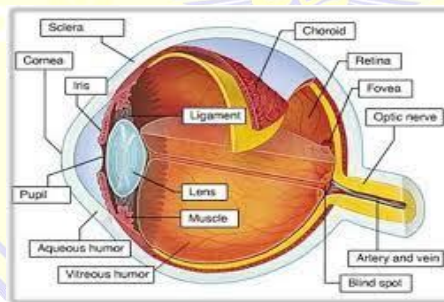
Panca indera adalah nama umum untuk indera manusia, yang merupakan organ tubuh yang membantu kita memahami lingkungan kita. Karena terdiri dari panca indera—penglihatan (mata), pendengaran (telinga), penciuman (hidung), pengecapan (mulut), dan peraba (kaki)—disebut panca indera (kulit). (D. Suhartanti, 2008, hlm. 45)

2.2.3.2 Macam-macam alat indera manusia

1. Indera Penglihatan (Mata)

Mata terdiri dari bola mata, saraf optik, otot mata, dan organ aksesori mata, yang meliputi bulu mata, kelopak mata, dan alis. Tujuan dari perlengkapan mata ekstra ini adalah untuk melindungi mata dari pengaruh luar. Kelopak mata dan bulu mata melindungi mata dari kotoran, cahaya yang kuat, dan keringat, sedangkan alis dan kelopak mata melindungi mata dari benturan (Wariyono, S. 2008: 188).
Penjelasan Suhartanti tentang bagaimana aspek kerja visi (2008: 178)

- a. *Kornea* mata berfungsi untuk menerima rangsang cahaya dan meneruskannya ke bagian mata yang lebih dalam.
- b. Lensa mata berfungsi meneruskan dan memfokuskan cahaya agar bayangan benda jatuh ke lensa mata.
- c. Iris berfungsi mengatur banyak sedikitnya cahaya yang masuk ke mata
- d. *Pupil* berfungsi sebagai saluran masuknya cahaya.
- e. *Retina* berfungsi untuk membentuk bayangan benda yang kemudian dikirim oleh saraf mata ke otak.
- f. Otot mata berfungsi mengatur gerakan bola mata.
- g. Saraf mata berfungsi meneruskan rangsang cahaya dari *retina* ke otak



2. Indera Pendengar (Telinga)

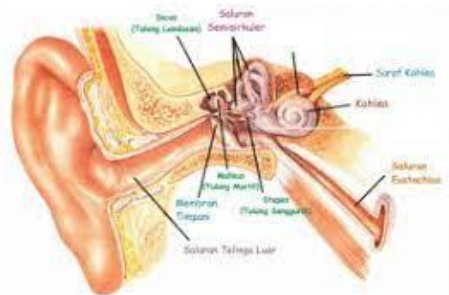
Waryono menjelaskan bahwa indera pendengar adalah telinga yang terdiri dari:

- a. Telinga bagian luar yaitu daun telinga, lubang telinga dan liang pendengaran.
- b. Telinga bagian tengah terdiri dari gendang telinga, 3 tulang pendengar (martil, landasan dan sanggurdi) dan saluran *eustachius*.

- c. Telinga bagian dalam terdiri dari alat keseimbangan tubuh, tiga saluran setengah lingkaran, tingkap jorong, tingkap undar dan rumah siput atau *koklea*.

Fungsi bagian-bagian indera pendengar sebagaimana diuraikan Suhartanti (2008: 179) berikut ini:

- a. Daun telinga, lubang telinga dan liang pendengaran berfungsi menangkap dan mengumpulkan gelombang bunyi.
- b. Gendang telinga berfungsi menerima rangsang bunyi dan meneruskannya ke bagian yang lebih dalam.
- c. Tiga tulang pendengaran (tulang martil, landasan dan sanggurdi) berfungsi memperkuat getaran dan meneruskannya ke *koklea* atau rumah siput.
- d. Tingkap jorong, tingkap bundar, tiga saluran setengah lingkaran dan *koklea* (rumah siput) berfungsi mengubah impuls dan diteruskan ke otak. Tiga saluran setengah lingkaran juga berfungsi menjaga keseimbangan tubuh.
- e. Saluran *eustachius* menghubungkan rongga mulut dengan telinga bagian luar



3. Indera Pencium (Hidung)

Menurut Wariyono (2008:189), hidung adalah indra yang memungkinkan kita untuk mengidentifikasi benda atau lingkungan di sekitar kita berdasarkan aroma yang dikeluarkannya. Bagian atas selaput lendir hidung adalah rumah bagi serabut saraf penciuman. Tujuan serat penciuman adalah untuk mendeteksi rangsangan kimia dalam bentuk gas udara (kemoreseptor).

Adapun bagian-bagian hidung sebagaimana diuraikan Suhartanti berikut ini:

- a. Lubang hidung berfungsi untuk keluar masuknya udara.
- b. Rambut hidung berfungsi untuk menyaring udara yang masuk ketika bernapas.
- c. Selaput lendir berfungsi tempat menempelnya kotoran dan sebagai indera pembau.
- d. Serabut saraf berfungsi mendeteksi zat kimia yang ada dalam udara pernapasan.
- e. Saraf pembau berfungsi mengirimkan bau-bauan yang ke otak

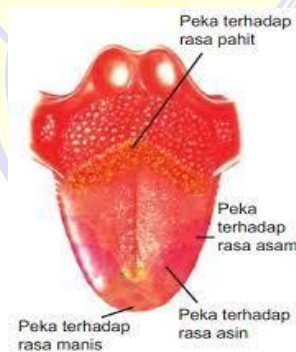


4. Indera Pengecap (Lidah)

Ujung saraf pengecap terletak di papila, atau area bergelombang di lidah. Tergantung di mana di lidah mereka berada, masing-masing pengecap ini peka terhadap rasa tertentu. Lidah dapat memiliki tiga rasa yang berbeda: pahit di pangkal, asin dan asam di tepi, dan manis di ujung.

Adapun fungsi bagian-bagian kulit sebagaimana diuraikan Suhartanti (2008: 181) berikut ini:

- a. Kulit ari berfungsi mencegah masuknya bibit penyakit dan mencegah penguapan air dari dalam tubuh.
- b. Kelenjar keringat berfungsi menghasilkan keringat.
- c. Lapisan lemak berfungsi menghangatkan tubuh.
- d. Otot penggerak rambut berfungsi mengatur gerakan rambut.
- e. Pembuluh darah berfungsi mengalirkan darah keseluruhan tubuh.



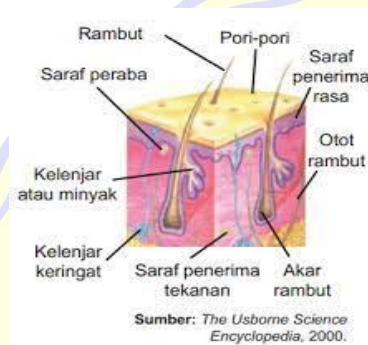
Sumber: Menjelajahi dan Mempelajari Tubuh Manusia, 2006.

5. Indera Peraba (Kulit)

Dengan kulit kita dapat merasakan sentuhan. Bagian indera peraba yang paling peka adalah ujung jari, telapak tangan, telapak kaki, bibir dan alat kemaluan.

Adapun fungsi bagian-bagian kulit berikut ini:

- a. Kulit ari berfungsi mencegah masuknya bibit penyakit dan mencegah penguapan air dari dalam tubuh.
- b. Kelenjar keringat berfungsi menghasilkan keringat.
- c. Lapisan lemak berfungsi menghangatkan tubuh.
- d. Otot penggerak rambut berfungsi mengatur gerakan rambut.
- e. Pembuluh darah berfungsi mengalirkan darah keseluruh tubuh



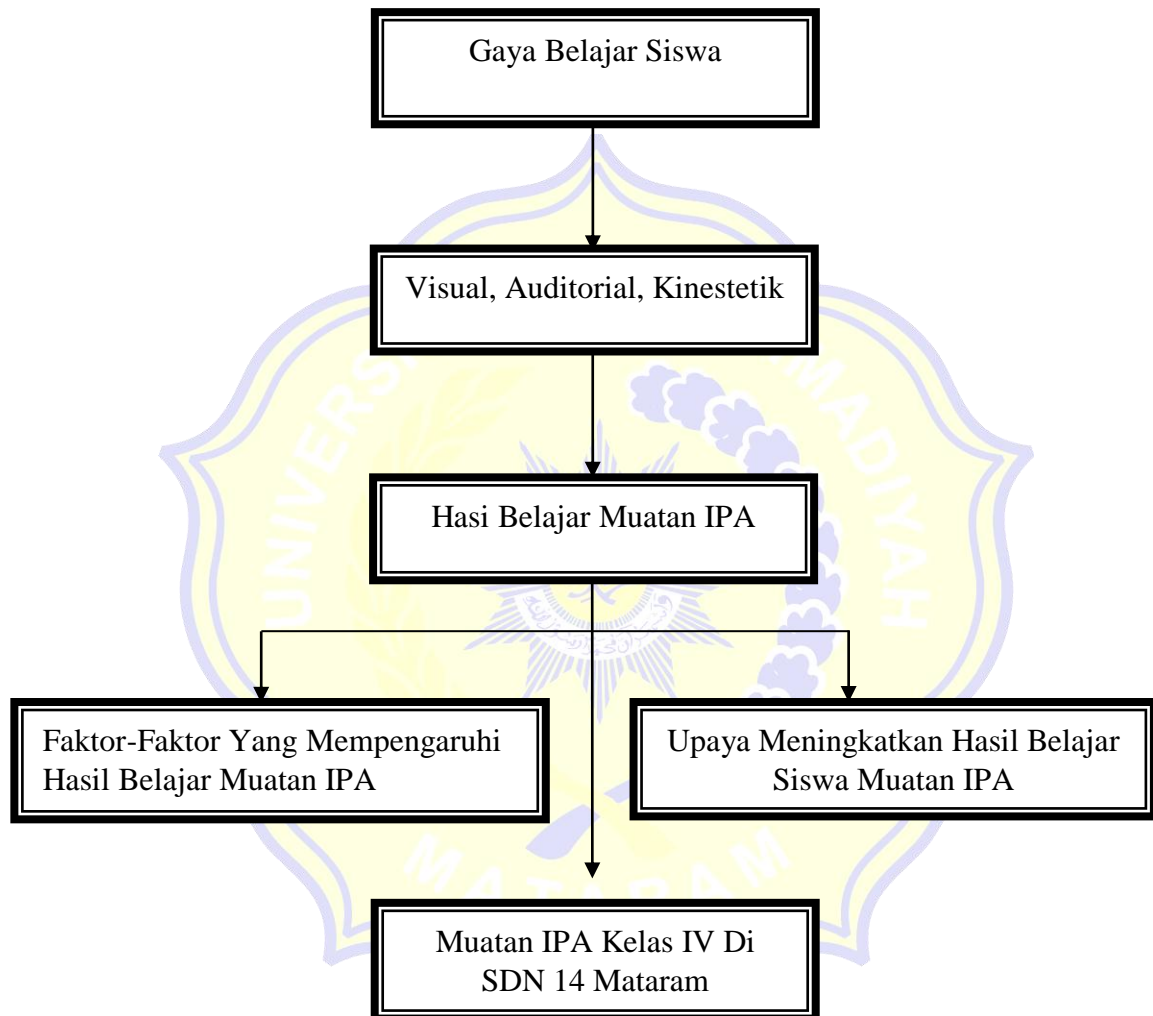
2.3 Kerangka Berpikir

SDN 14 Mataram merupakan sekolah yang terletak di Mataran Barat, Gomong, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Proses belajar mengajar di mulai pada pagi hari jam 7.30 sampai siang jam 11.30. Siswa kelas IV menggunakan gaya belajar yang kombinasi. Meskipun setiap siswa menggunakan ketiga gaya belajar secara bertahap. akan tetapi hanya satu satu yang cenderung di gunakan dalam pembelajaran.

Gaya belajar siswa kelas IV di SDN 14 Mataram, Gomong, Kota Mataram dalam proses pembelajaran terdapat faktor-faktor penghambat dan

pendukung hasil belajar siswa. Gaya belajar dan faktor itulah yang akan diteliti dan dikumpulkan datanya oleh peneliti.

Bagan Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif tentang analisis gaya belajar (visual, auditorial, kinestetik) siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 14 Mataram. Penelitian ini menganalisis atau membahas data dari hasil penelitian yang bertujuan gaya belajar dan dampak gaya belajar (visual, auditorial dan kinestetik) siswa terhadap hasil belajar IPA pada materi alat indera manusia kelas IV di SDN Mataram, Tahun ajaran 2022/2023. Lokasi penelitian ini yaitu di SDN 14 Mataram. Jln. Kecubung, No.13, Mataram Barat, Gomong, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode angket tertutup, metode wawancara dan metode dokumentasi. Angket atau kuesioner yaitu sebagai instrument pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan yang di gunakan untuk mengukur kecendrungan gaya belajar siswa kelas IV di SDN 14 Mataram.

Instrument penelitian yang digunakan yaitu lembar angket atau kuesioner, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya belajar dan dampak gaya belajar (visual, auditorial, kinestetik) siswa kelas IV di SDN Mataram. Sedangkan metode wawancara untuk bertanya langsung kepada guru dan siswa tentang bagaimana untuk mengetahui gaya belajar dan dampak

gaya belajar (visual, auditorial, kinestetik) siswa kelas IV di SDN Mataram. Metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berisi tentang hasil belajar IPA kelas IV di SDN Mataram.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data deskriptif. Teknik analisis data terbagi menjadi beberapa diantaranya yaitu: teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan atau verifikasi.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini yaitu di SDN 14 Mataram, Jln. Kecubung, No.13, Mataram Barat, Gomong, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juli samapai tanggal 21 Juli 2022.

3.3 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, (Arikunto, 2010: 172). Sumber data adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa yang didapat melalui soal angket tertutup yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN 14 Mataram. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelajaran IPA.

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data utama yang dapat diperoleh melalui angket tertutup dan wawancara langsung di tempat penelitian dan lokasi

penelitiannya adalah di SDN 14 Mataram, dan pemberian angket dan wawancara dengan responden yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah tidak diperoleh secara langsung ke pihak responden atau bisa diwakilkan ke pihak lain. Data sekunder berupa lampiran-lampiran, hasil survei, jurnal dan buku.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu:

3.4.1 Langkah-Langkah Pembelajaran

3.4.2 Metode Angket

Kuesioner menurut Sugiyono (2010:199) adalah metode pengumpulan data dimana responden diberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis dan diminta untuk bereaksi. Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan tertulis yang dirancang untuk memperoleh informasi dari responden, seperti akun langsung atau topik yang mereka ketahui. Arikunto (2010: 194). (2010: 194).

Angket yang di gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dengan tujuan menggunakan angket ini adalah untuk mengetahui gaya belajar siswa kelas IV di SDN 14 Mataram.

Tabel. 3.1 Kisi-kisi Instrument Angket Gaya Belajar Kelas IV

Variabel	Gaya Belajar	Indikator	Nomor Soal
Gaya Belajar	Visual	1. Belajar dengan cara membuka buku catatan atau buku paket 2. Rapi dalam penampilan, tulisan dan teratur mengerjakan tugas. 3. Lebih suka membaca daripada dibacakan 4. Mengingat kembali yang sudah di pelajari	1, 2, 10, 11, 12
	Auditorial	1. Belajar dengan cara mendengar 2. Merasa terganggu oleh keributan 3. Suka berbicara, suka berdiskusi dan menjelaskan.	3, 4, 6, 13
	Kinestetik	1. Menghafal sesuatu dengan cara melihat dan berjalan 2. Tidak dapat duduk diam untuk waktu yang lama 3. Ingin melakukan segala sesuatu 4. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak gerak	5, 7, 8, 9, 14, 15, 16
Jumlah soal			15

Instrument Gaya Belajar Siswa kelas IV

Nama :
 Kelas : 4 (Empat)
 Mata Pelajaran : IPA (Alat indera Manusia)
 Tempat : SDN 14 Mataram

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan cara memberi tanda silang (√) pada kolom yang telah di sediakan.

Setiap jawaban yang anda berikan tidak mempengaruhi nilai saudara, jadi jawablah dengan jujur!

Tabel 3.2 Instrument Gaya Belajar Siswa kelas IV

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Bagi saya, pelajaran muatan IPA menyenangkan		
2.	Saya mudah memahami materi alat indera manusia sambil melihat gambar-gambar di buku paket		
3.	Ketika guru menjelaskan materi alat indera manusia saya lebih senang menyimak apa yang di tulis guru di papan tulis		
4.	Ketika guru menjelaskan materi alat indera manusia, saya lebih senang mendengarkan apa yang di jelaskan oleh guru		
5.	Saya senang, ketika guru menjelaskan materi sambil mempragakan gambar-gambar terkait dengan materi alat indera manusia		
6.	Saya senang menjawab pertanyaan dari guru tanpa melihat buku catatan		
7.	Saya senang menjawab pertanyaan dari guru sambil bergerak		
8.	Saya akan merasa senang jika di minta guru mencontohkan di depan kelas terkait materi alat indera manusia		
9.	Ketika mempelajari materi IPA tentang alat indera manusia saya sambil berjalan		
10.	Dengan mempelajari pelajaran IPA materi alat indera manusia, saya lebih mengerti tentang alat-alat indera manusia dan fungsi-fungsinya.		
11.	Ketika melihat gambar alat indera manusia, saya dapat lebih mudah memahaminya		
12.	Ketika mengerjakan tugas mengenai materi alat indera manusia, saya akan lebih mudah paham dengan melihat catatan di buku		
13.	Ketika mengerjakan soal saya lebih menjawab soal dengan kata-kata sendiri		
14.	Saya akan mendapat nilai terbaik pada mata pelajaran IPA, jika saya banyak berlatih mengerjakan soal-soal pelajaran IPA		
15.	Saya selalu mendapat nilai bagus pada saat latihan dan tugas-tugas rumah (PR)		
16.	Saya selalu mendapat nilai bagus pada saat ulangan IPA		

3.4.3 Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode tanya jawab untuk mengumpulkan data, dan melakukan wawancara langsung kepada responden yang bersangkutan di lokasi penelitian, Narbuko dan Achmadi (2013) menjelaskan bahwa wawancara adalah metode tanya jawab lisan yang

digunakan dalam penelitian, ketika dua orang atau lebih secara tatap muka mendengarkan keterangan atau fakta. Menurut Sugiyono, pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab itulah yang disebut dengan wawancara. Hal ini memungkinkan terjadinya konstruksi makna pada suatu isu tertentu.

Pedoman wawancara yang digunakan yaitu wawancara tertutup yaitu hasil wawancara berupa data. Pedoman wawancara berisi pertanyaan tentang analisis gaya belajar siswa (visual, auditorial, kinestetik) siswa terhadap hasil belajar IPA pada materi alat indera manusia kelas IV di SDN 14 Mataram. Dan pertanyaan harus di susun secara sistematis. Peneliti akan melakukan wawancara dua orang siswa dan guru wali kelas IV SDN 14 Mataram.

Table 3.3 Kisi-kisi Instrument Wawancara Untuk Guru Wali Kelas IV

No	Komponen	Sub Komponen	No pertanyaan Wawancara
1.	Respon dan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar	a. Jumlah siswa kelas IV	1
		b. Metode yang di gunakan dalam proses belajar mengajar	2 dan 3
		c. Kendala dalam menyampaikan materi	4
		d. Siswa yang selalu aktif dalam kelas	5
		e. Penyebab nilai siswa cenderung rendah	6
		f. Upaya dan harapan untuk meningkatkan hasil belajar siswa	7 dan 8

Pedoman Wawancara Untuk Guru Wali Kelas IV

Hari/Tanggal :

Narasumber : Wali Kelas IV

Kelas : IV

Sekolah : SDN 14 Mataram

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Untuk Guru Wali Kelas IV

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana cara mengajar yang ibu terapkan selama ini?	
2.	Apa yang ibu lakukan supaya pembelajarannya menjadi lebih efektif?	
3.	Metode apa yang digunakan ibu dalam mengajarkan pelajaran IPA di kelas?	
4.	Adakah kendala yang ibu temukan dalam mengajarkan pelajaran IPA khususnya pada materi alat indera pada manusia?	
5.	Siapakah siswa yang paling aktif dan siapakah siswa yang cenderung diam pada saat pembelajaran berlangsung?	
6.	Mengapa nilai siswa pada mata pelajaran IPA cenderung rendah?	
7.	Apakah hasil belajar IPA siswa kelas IV selama ini mencapai indikator?	
8.	Bagaimana upaya yang dilakukan ibu agar hasil belajar IPA kelas IV mencapai indikator?	
9.	Bagaimana harapan ibu kedepannya untuk hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPA?	

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrument Wawancara Untuk Siswa Kelas IV

No	Komponen	Sub Komponen	Nomor Pertanyaan
1.	Respon siswa dalam menerima materi	a. Kesulitan dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru	1 dan 2
		b. Upaya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa	3
		c. Strategi guru yang tepat dalam menjelaskan materi di kelas	4, 5, 6 dan 7
		d. Harapan untuk hasil belajar yang maksimal	8

Pedoman Wawancara Untuk Siswa Kelas IV

Hari/Tanggal :

Narasumber : Siswa Kelas IV

Kelas : Kelas IV

Sekolah : SDN 14 Mataram

Tabel 3.6 Pedoman Wawancara Untuk Siswa Kelas IV

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban
1.	Menurut anda, apakah mata pelajaran IPA sangat sulit?	
2.	Kesulitan apa yang anda alami dalam mata pelajaran IPA pada materi alat indera manusia?	
3.	Menurut pendapat anda, apa yang harus dilakukan untuk maenatasi kesulitan mata pelajaran IPA pada materi alat indera manusia?	
4.	Menurut anda, bagaimana cara mngajar guru? Membosankan atau menyenangkan?	
5.	Apakah guru selalu mengajak siswa aktif pada saat pembelajaran berlangsung?	
	Apakah cara atau startegi guru dalam mengajar selalu bervariasi?	
7.	Apakah anda aktif pada saat pembelajaran dikelas selalu atau selalu berdiskusi?	
8.	Apa harapan kamu untuk kedepannya untuk hasil belajar IPA khususnya pada materi alat indera manusia?	

3.4.4 Metode Dokumentasi

Saat melakukan penelitian di tempat, bukti, bukti pendukung data, dan dokumentasi Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang menunjukkan bahan tertulis, klaim Arikunto (2013: 201). Rosma mengklaim dokumentasi diperlukan untuk mengabadikan aktivitas siswa dan guru di kelas selama proses pembelajaran dalam bentuk foto dan gambar hidup (2010: 93).

Metode ini dilakukan dengan mengambil data yang foto yaitu sebagai pelengkap data dalam melakukan penelitian kelas IV di SDN 14 Mataram.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua instrument penelitian, yang pertama yaitu menggunakan angket respon siswa, soal tes pilihan ganda, wawancara langsung ke responden serat dokumentasi. Jumlah responden dalam penelitian dalam ini adalah 13 siswa kelas IV di SDN 14 Mataram.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola kategori dan satuan dasar. Sedangkan menurut Milles dan Huberman (1992: 90) tahapan analisis data dibagi menjadi empat, yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data penelitian berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi di lapangan secara objektif

2. Reduksi data

Reduksi data mencakup meringkas, mengidentifikasi elemen-elemen kunci, berkonsentrasi pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola (Sugiyono, 2008: 247). Proses memilih, memusatkan, dan kemudian mereduksi, mengabstraksi, dan mengubah data "mentah" yang muncul dalam catatan lapangan yang direkam disebut sebagai reduksi data. Sampai penyusunan laporan, reduksi data terus berlanjut selama prediksi kualitatif berlanjut (Milles dan Huberman, 1992:16)

3. Penyajian data

Penyajian data adalah langkah terpenting berikutnya dalam proses analisis data. Seperangkat data terstruktur yang disebut presentasi data memungkinkan adanya pilihan untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan (Milles dan Hubberman, 1992:18).

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Tujuan verifikasi data adalah untuk mengidentifikasi, menguji, memeriksa ulang, atau memahami relevansi, keteraturan, pola, penjelasan aliran, kausalitas, atau preposisi data. Kesimpulan dapat berbentuk deskripsi, gambaran tentang sesuatu yang sebelumnya tidak jelas atau gelap, sehingga setelah diteliti ternyata dapat berupa hubungan kausatif atau interaktif, hipotesis, atau teori (Sugiono, 2008: 253).

3.7 Triangulasi

Penelitian dapat menggunakan triangulasi untuk memverifikasi kebenaran data, yang memerlukan pengecekan data berulang kali dari berbagai sumber dalam berbagai metode dan pada berbagai periode (Margono, 2010). Untuk mengkonfirmasi konsistensi banyak metode, seperti observasi lapangan, observasi dan wawancara, atau metode yang sama dengan banyak informan selama periode waktu tertentu, triangulasi juga digunakan (Djam'an Satori & Komariah, 2011b). Triangulasi dibagi menjadi triangulasi sumber, teknik, dan waktu sebagai hasil.

1. Triangulasi sumber

Pengujian data dari beberapa sumber informan yang datanya akan diperoleh dikenal dengan istilah triangulasi sumber. Jika triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari beberapa sumber atau informan, dapat meningkatkan ketergantungan data (Sugiyono, 2017, 2016).

2. Triangulasi teknik

Keandalan suatu data diuji melalui triangulasi teknologi, bukan triangulasi sumber, dengan menentukan kebenaran data dari sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metodologi. Hal ini mengandung arti bahwa metode pengumpulan data yang berbeda digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti dapat menggunakan strategi observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mencapai hasil. Sugiyono (2013) 2013b.

3. Triangulasi waktu

Anda dapat memeriksa keabsahan data dengan melakukan wawancara, observasi, atau prosedur lain dalam berbagai setting. Jika pengujian menghasilkan hasil yang tidak konsisten, maka pengujian diulang untuk menentukan kepastian data (Sugiyono, 2013b).